

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dengan menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2004-2009, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan yang diproxy dengan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham *syariah*. Ketidaksignifikanan tersebut menunjukkan bahwa para investor tidak memperhitungkan *Return On Asset* (ROA) untuk memprediksikan *return* saham *syariah* di dalam berinvestasi pada perusahaan berbasis saham *syariah*. Penulis beranggapan bahwa para investor lebih melihat perusahaan berbasis *syariah* sebagai perusahaan yang baik untuk dijadikan pilihan berinvestasi karena sistemnya yang menggunakan sistem saham *syariah* sesuai dengan *syariah* islam.
2. Kinerja perusahaan yang diproxy dengan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ketidaksignifikanan antara kinerja perusahaan yang diproxy dengan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham *syariah* dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal yang akan diterima investor tidak menjadi alasan utama bagi para investor/calon investor yang akan menanamkan dananya ke

dalam perusahaan berbasis saham *Syariah*. Penulis beranggapan bahwa para investor tertarik terhadap saham *syariah* lebih kepada karena sistemnya yang baik sesuai dengan syariat agama islam.

3. Kinerja perusahaan yang diproxy dengan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan kemungkinan besar MVA tidak digunakan para investor sebagai acuan dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dilepas di perusahaan berbasis saham *syariah*. Penulis berasumsi bahwa para investor lebih tertarik melihat perusahaan berbasis saham *syariah* sebagai perusahaan yang baik untuk diinvestasikan karena sesuai dengan syariat agama islam. Selain itu, perbedaan tahun pengamatan juga menjadi alasan kinerja perusahaan yang diproxy dengan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

B. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi: *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Market Value Added* (MVA). Penelitian ini terbatas dengan tidak meneliti variabel lain seperti likuiditas, inflasi, maupun tingkat bunga.
2. Sampel yang digunakan hanya 8 perusahaan dan periode pengamatan 6 tahun yaitu dari tahun 2004-2009. Penelitian ini terbatas dengan tidak

C. Saran

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diberikan tambahan variabel-variabel lain yang kemungkinan mempunyai peran yang besar dalam menentukan berapa besar kinerja pasar perusahaan yang terdaftar di JII seperti inflasi, tingkat bunga, likuiditas dan sebagainya.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian yang membandingkan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional supaya lebih banyak manfaat yang dapat diperoleh bagi para pembaca yang membutuhkan informasi mengenai investasi syariah sehingga harapannya adalah dapat memberi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor potensial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Penggunaan sampel yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.